

ABSTRAK

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur serta fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur. Kurangnya pemberian stimulasi pada bayi dan anak akan mengancam kehidupan dan tumbuh kembang anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulasi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua, sosial ekonomi, tempat bermain dan keharusan ibu bekerja, mengakibatkan perkembangan anak mengalami hambatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian stimulasi di Desa Kedungwonokerto Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

Metode yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi 40 ibu yang ada di Kedungwonokerto dengan besar sampel 36 responden. Teknik sampling dengan *simple random sampling*. Variabel independent adalah tingkat pengetahuan ibu dan variable dependen adalah stimulasi. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan diolah menggunakan uji *chi-square test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil tingkat pengetahuan kurang 100 % tidak memberi stimulasi. Pengetahuan cukup 25 % memberi stimulasi, 75 % tidak memberi stimulasi. Pengetahuan baik 75 % memberi stimulasi, 25 % tidak memberi stimulasi. Hasil uji *chi-square* didapatkan $P (0,001) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian stimulasi pada anak usia 0-1 tahun.

Dapat disimpulkan semakin baik pengetahuan ibu semakin baik pemberian stimulasi sebaliknya semakin kurang pengetahuan maka semakin tidak memberi stimulasi. Bagi bidan atau perawat diharapkan untuk memberikan penyuluhan tentang pemberian stimulasi untuk meningkatkan tumbuh kembang anak.

Kata kunci : pengetahuan, pemberian stimulasi

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA